

Jurnal Demokrasi dan HAM

Bulan Juni 2009

Tema: "Kepemimpinan Nasional Paska Pemilu 2009"

Latar Belakang

Konstelasi politik paska diselenggarakannya Pemilu Legislatif bulan April 2009 dan Pemilu Presiden yang direncanakan akan diselenggarakan pada bulan Juli 2009, akan semakin memanas. Seringkali langkah-langkah politik yang sifatnya pragmatis menjadi pilihan bagi para politisi di negeri ini. Padahal esensi sesungguhnya dari kepemimpinan nasional (baik di lembaga eksekutif maupun legislatif) adalah untuk mensejahterakan rakyat Indonesia.

Perkembangan paska pemilu legislatif bulan April ini menunjukkan pergeseran-pergeseran pola dan arah koalisi partai-partai besar, baik yang memenangkan mayoritas kursi di DPR RI, maupun yang hanya sekedar memenuhi *parliamentary threshold*. Tentunya sangat menarik untuk mencermati perkembangan kepemimpinan nasional paska Pemilu 2009 ini, melihat partai-partai mana yang konsisten dan yang tidak.

Namun, masalah kepemimpinan nasional tentunya lebih dari sekedar hitung-hitungan dari sisi politik saja, perlu juga dilihat konsekuensinya terhadap perekonomian maupun sektor lain. Juga penting untuk mengingatkan kembali mengenai makna filosofis dari kepemimpinan itu sendiri.

Tema-tema Khusus Edisi Juni 2009

Sejalan dengan latar belakang tersebut, Jurnal Demokrasi dan HAM, The Habibie Center bermaksud menerbitkan jurnal untuk Edisi Juni 2009 dengan tema khusus Kepemimpinan Nasional Paska Pemilu 2009. Adapun isu-isu khusus yang ingin kami fokuskan dalam Jurnal Edisi kali ini diantaranya adalah:

1. Landasan Filosofis Kepemimpinan Nasional Indonesia
2. Kepemimpinan Nasional Paska Pemilu 2009 dari Perspektif Politik
3. Kepemimpinan Nasional Paska Pemilu 2009 dari Perspektif Ekonomi
4. Kepemimpinan Nasional Paska Pemilu 2009 dari Perspektif Sosial
5. Kepemimpinan Nasional Paska Pemilu 2009 dari perspektif lain yang relevan.

Ketentuan Penulisan

Adapun syarat dan ketentuan penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Naskah yang dikirim belum pernah diterbitkan sebelumnya
2. Naskah diketik pada program Microsoft Word, ditulis dengan jarak 1,5 spasi kecuali Judul, Abstrak, Judul Tabel, Judul Gambar, dan Lampiran yang diketik 1 spasi. Naskah diketik pada kertas ukuran A4 dengan jumlah 12-20 halaman termasuk tabel dan gambar yang diketik pada file terpisah dari teks.
3. Huruf standar yang digunakan untuk penulisan adalah Times New Roman

- ukuran huruf 12.
4. Naskah disusun dengan urutan judul, nama penulis dan nama instansi dan alamat kontak, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan, serta daftar pustaka.
 5. Penulisan referensi yang dikutip adalah di dalam teks (*in-text quotation*). Footnote hanya digunakan untuk keterangan tambahan. Lebih lengkap mengenai penulisan daftar pustaka dapat dilihat di bawah ini.
 6. Penentuan layak tidaknya naskah yang akan dipublikasikan, ditentukan oleh Dewan Editor Jurnal Demokrasi dan HAM.
 7. Penulis berkewajiban memperbaiki naskah sesuai saran dari editor.
 8. Hak cipta naskah yang dimuat ada pada Jurnal Demokrasi dan HAM The Habibie Center.
 9. Naskah dapat dikirim ke alamat:

Redaksi Jurnal Demokrasi dan HAM
The Habibie Center
Jl. Kemang Selatan No. 98 Jakarta 12560
E-mail: jurnalthc@yahoo.co.id